

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia terus mengalami peningkatan di sektor pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi dari pendidik kepada peserta didik (Utomo, 2001). Perkembangan teknologi informasi pada sektor pendidikan di Indonesia dibuktikan dengan adanya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 109 tahun 2013 tentang pendidikan jarak jauh yang mengadaptasi dari undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan jarak jauh merupakan adaptasi dari pendidikan berbasis teknologi yang kegiatan belajar mengajarnya dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.

Pendidikan jarak jauh memiliki prinsip bahwa setiap individu memiliki kesempatan belajar tanpa hambatan apa pun (Bates & Bates, 2005), Moore & Kearsley (2011) menyatakan bahwa perkembangan teknologi pada sektor pendidikan telah sampai pada generasi ke-5 yaitu pendidikan berbasis internet atau web. Pendidikan berbasis internet atau web muncul pada tahun 2000 dengan nama e-learning. E-learning merupakan penggunaan informasi dan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel karena dapat diakses di mana saja (Horton, 2011). E-learning di Indonesia memiliki tujuan meningkatkan perluasan dan pemerataan akses pendidikan sesuai pada PP Nomor 17 tahun 2010 Pasal 118 ayat 1.

Implementasi pendidikan jarak jauh di Indonesia dengan penggunaan e-learning menunjukkan bahwa teknologi dapat mengurangi biaya pelatihan jika sejumlah peserta didik terpisah secara geografis karena dapat menghubungkan sumber daya dengan berbagai format dalam menyalurkan materi pembelajaran dari setiap lokasi sehingga meningkatkan proses potensi perluasan akses bagi sumber daya manusia (Zhang, 2003). Sumber daya manusia (SDM) merupakan komponen yang perlu dipelihara dan dikembangkan oleh setiap organisasi dengan memberikan pendidikan berupa pembekalan dan pelatihan. Salah satu SDM yang perlu selalu

diberikan pelatihan untuk mengembangkan ilmu dan keahliannya yaitu para tenaga medis atau SDM kesehatan (Houghty, 2011).

Menurut Departemen Kesehatan Indonesia (2009) sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan profesi, tenaga kesehatan strategis, dan tenaga kesehatan non-profesi serta tenaga penunjang atau pendukung kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya untuk upaya dan manajemen kesehatan. Indonesia merupakan negara anggota *South East Asia Regional* yang dituntut untuk terus melakukan berbagai pertimbangan terkait tuntutan atau harapan dari masyarakat yang menuntut pelayanan kesehatan yang berkualitas. Pelayanan yang berkualitas didapatkan dari SDM kesehatan yang kompeten. Salah satu cara untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah dengan memberikan pelatihan kepada SDM kesehatan.

Pada dunia kesehatan program pengembangan SDM kesehatan biasanya dilakukan dengan pemberian pelatihan internal atau *in service education* pada perawat dan dokter (Swansburg, 1996). Pelatihan internal adalah suatu program pelatihan singkat yang diberikan oleh institusi bagi stafnya. Program tersebut dilaksanakan di institusi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pada suatu area yang spesifik (Medical Dictionary, 2012)

Pelatihan internal biasanya diberikan secara langsung melalui tatap muka. Perawat dan dokter hadir secara fisik pada waktu yang sudah ditentukan oleh institusi menyebabkan perawat yang bekerja menggunakan sistem shift akan merasa terganggu karena harus datang ke rumah sakit untuk mengikuti pelatihan internal. Pelatihan yang diberikan akan sulit untuk dapat menjawab permasalahan tersebut sehingga diperlukan alternatif untuk menjawab permasalahan tersebut yaitu dengan e-learning. Penelitian Tan & Teow (2006) memberikan hasil bahwa Penerapan e-learning di Singapore General Hospital (SGH) memberikan dampak positif, dengan membagikan pengetahuan dan keterampilan secara sistematis dengan metode formal yang dilakukan adalah dengan pembelajaran melalui modul pelatihan yang interaktif dan slide presentasi dengan narasi, sedangkan metode informal dilakukan dengan diskusi *peer group* dan *journal review*.

Pelatihan internal menggunakan e-learning sangat penting bagi perawat dan dokter untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Pelatihan internal

menggunakan e-learning di Indonesia belum banyak dilakukan oleh banyak rumah sakit. Perlu dikembangkan pelatihan internal menggunakan e-learning untuk perawat dan dokter berupa pelatihan dalam penanganan kasus gangguan kejiwaan karena akan sangat membantu dalam penguasaan materi kegawatdaruratan psikiatri bagi tenaga medis. Oleh karena itu perlu adanya Pengembangan E-Emsy dalam Pelaksanaan Pelatihan Kegawatdaruratan Psikiatri bagi Perawat dan Dokter.

B. Perumusan Masalah

Identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya akses pendidikan, mahalnya biaya pendidikan, dan pengorbanan yang harus dikeluarkan seperti harus meninggalkan pekerjaan menyebabkan banyak tenaga kesehatan yang belum mempunyai kesempatan untuk belajar secara formal. Seorang pengamat pendidikan mengatakan bahwa "Problem pendidikan kita adalah akses atau ketersediaan pendidikan bagi rakyat yang masih sangat rendah" (Wibowo, 2006). Beberapa solusi media pembelajaran yang menggunakan metode Distance Learning belum dapat merelevansikan permasalahan pada studi kasus tersebut. Distance Learning dengan mekanisme E-learning berbasis Web dapat membangun sumber daya kesehatan yang berkualitas dan kompeten. Dengan konsep Distance Learning tersebut materi-materi pelatihan yang dikemas dalam *Course Packet* dapat memberikan penyelesaian masalah kesehatan yang ada khususnya di bidang psikiatri.

C. Batasan Masalah

1. E-learning berbasis web dikembangkan khusus untuk pelatihan psikiatri, dengan menggunakan *Content Management System* (CMS).
2. Pengembangan e-learning berbasis web ini dirancang serelevan mungkin terhadap gambaran umum studi kasus, yakni meliputi profesi medis seperti perawat dan dokter.
3. Penerapan e-learning berbasis web khusus untuk psikiatri yang dikembangkan tidak berhubungan dengan seluruh materi medis, namun mereferensikan pada penelitian sebelumnya.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan sistem e-learning berbasis web dengan kompetensi materi yang ditujukan untuk pelatihan kegawatdaruratan psikiatri.
2. Menguji coba sistem e-learning terhadap pengaruh Distance Learning atau pelatihan pada peningkatan akses pendidikan kesehatan, kemudahan aplikasi, dan pembangunan sumber daya kesehatan yang berkualitas dan kompeten khususnya tentang kegawatdaruratan psikiatri bagi tenaga medis.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Memudahkan akses pendidikan kesehatan, pengurangan biaya, dan pembangunan sumber daya kesehatan yang berkualitas dan kompeten khususnya tentang kegawatdaruratan psikiatri bagi perawat dan dokter.
2. Membantu memberikan penyelesaian masalah kesehatan yang ada dan adanya kesenjangan sumber daya tenaga kesehatan khususnya di bidang psikiatri.
3. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan bagi tenaga kesehatan untuk mendapatkan materi kegawatdaruratan psikiatri.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, untuk memudahkan dalam hal penyusunan, penulis membaginya ke dalam beberapa bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pelaksanaan penelitian secara umum. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan terhadap penelitian-penelitian yang sudah dilakukan dan teori-teori yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian. Dalam bab ini dijelaskan mengenai teori – teori

secara umum mengenai dasar pengembangan aplikasi dan teori khusus yang berkaitan dengan sistem yang dibangun.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan untuk mewujudkan sistem e-learning pelatihan kegawatdaruratan psikiatri untuk perawat dan dokter.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai hasil yang dicapai setelah mengimplementasikan sistem e-learning pelatihan kegawatdaruratan psikiatri untuk perawat dan dokter dan pembahasan di dalamnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari sistem yang dibangun dan saran yang didapat dari hasil penelitian dimana saran tersebut dapat digunakan untuk pengembangan fitur – fitur sistem e-learning pelatihan kegawatdaruratan psikiatri untuk perawat dan dokter.